

**ANALISIS PERMODALAN YANG EFISIEN DAN EFEKTIF TERHADAP  
TINGKAT LIKUIDITAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI  
CABANG NUNUKAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Hukum Ekonomi Syari'ah (SH) Pada Program Studi  
Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Oleh :**

**Selvi Mulyanti  
105 25 0219 14**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1439 H/ 2018 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Gra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi saudara Selvi Muliyanti, NIM. 105 25 0219 14 yang berjudul "**Analisis Permodalan Yang Efisien dan Efektif Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan**" telah diujikan pada hari Kamis 4 DzulHijjah 1439 H / 16 Agustus 2018 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Ramadhan 1439 H  
4 Juni 2018 M

**DewanPenguji,**

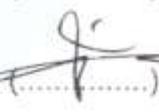
Ketua : Dr.Ir.H.Muchlis Mappangaja,MP  (.....)

Sekretaris : Dr. Syahrudin Yasen, S.Ag.,SE.,MM  (.....)

Anggota : Drs. Haery Mogat, M.M.  (.....)

: Fakhruddin Mansyur,S.E.I.,M.E.I  (.....)

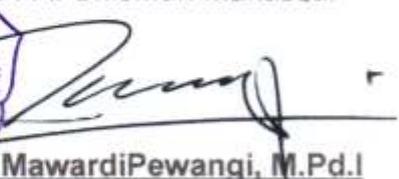
Pembimbing I : Dr.Ir.H.Muchlis Mappangaja,MP  (.....)

Pembimbing II : Dr. Syahrudin Yasen,S.Ag.,SE,MM  (.....)

**Disahkan Oleh :**

Dekan FAI Unismuh Makassar



  
**Drs. H. MawardiPewangi, M.Pd.I**

**NBM : 554612**



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin II/ 17 Fax Telp. (0411) - 851 914

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018  
Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa saudara  
Nama : **SELVI MULIYANTI**  
NIM : **105 25 0219 14**  
Judul Skripsi : **"ANALISIS PERMODALAN YANG EFISIEN DAN EFEKTIF TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI CABANG NUNUKAN"**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Drs. H. MawardiPewangi, M.Pd.I  
NBM: 554612

Sekretaris

Dra. MustahdangUsman, M. Si  
NIDN: 0917106101

Dewan Penguji :

1. Dr.Ir.H.Muchlis Mappangaja, M.P.
2. Dr. Syahrudin Yasen, S.Ag., SE., MM
3. Drs. Haery Mogat, M.M.
4. Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I.

Disahkan oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM : 554 612

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Selvi Mulyanti**  
NIM : 10525021914  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan skripsi sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H  
16 Agustus 2018 M

Yang Membuat Pernyataan  
  
**SELVI MULIYANTI**  
NIM : 10525021914

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan penelitian .....	4
D. Manfaat penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	5
1. Permodalan Efisien dan Efektif .....	5
a. Pengertian Permodalan Efisien dan Efektif.....	5
b. Sumber modal .....	9
2. Likuiditas .....	10
a. Pengertian Likuiditas .....	10

b. Manajemen Likuiditas .....	11
3. Bank Syariah .....	14
a. Pengertian Bank Syariah .....	14
b. Produk-produk Pebankan Syariah .....	16
c. Fungsi Bank Syariah.....	19
B. KERANGKA PIKIR .....	24
C. KERANGKA KONSEPTUAL .....	25
D. HIPOTESIS Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Variabel Penelitian .....	27
D. Defenisi Operasional Variabel .....	27
E. Sumber Data.....	28
F. Metode Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambar Umum .....	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	36
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **ABSTRAK**

**SELVI MULIYANTI .10525021914.2018.** Analisis Permodalan Yang Efisien dan Efektif Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan. Dibimbing oleh Bapak H. Muchlis Mappangaja dan Syaharuddin Yasen.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh permodalan efisien terhadap likuiditas dan permodalan efektif terhadap likuiditas pada Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh permodalan efisien dan efektif terhadap likuiditas di Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan. Penelitian ini dilakukan di kota Nunukan yang berlangsung mulai dari januari sampai february 2018. Teknik pengumpulan data dilakukan secara wawancara dan data dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh permodalan yang efisien dan efektif terhadap likuiditas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data neraca tahunan dari 2013 sampai 2017. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis atau biasa disebut statistic deskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu permodalan efisien dan permodalan efektif terbukti berpengaruh secara bersama-sama atau biasa disebut simultan terhadap variabel likuiditas. Dengan nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 46,5% variabel likuiditas dijelaskan oleh variasi kedua variabel independen. Dari hasil uji persial, variabel permodalan efisien berpengaruh positif terhadap likuiditas dan variabel permodalan efektif berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas.

**Kata Kunci : Permodalan Efisien, Permodalan Efektif, Likuiditas Bank Syariah Mandiri Nunukan**

## **ABSTRACT**

SELVI MULIYANTI .10525021914.2018. Efficient and Effective Capital Analysis of Liquidity Levels at Nunukan Branch Mandiri Syariah Banks. Supervised by Mr. H. Muchlis Mappangaja and Syaharuddin Yasen.

The purpose of this study is to determine the effect of efficient capital on liquidity and effective capital on liquidity at the Nunukan Branch Mandiri Syariah Bank. This study uses a quantitative method, which aims to find out how the effect of capital efficiently and effectively on liquidity in the Mandiri Bank Syariah Branch Nunukan.

This research was conducted in the city of Nunukan which lasted from January to February 2018. Data collection techniques were carried out in interviews and documentation data.

This study aims to analyze the effect of capital that is efficient and effective on liquidity. The data used in this research are annual balance data from 2013 to 2017. This type of research is descriptive analysis or commonly called descriptive statistics. Data analysis used in this study is multiple linear regression. From the results of this study indicate that both variables are efficient capital and effective capital can prove to be influential together or commonly called simultaneous to variable liquidity. With the adjusted R<sup>2</sup> value of 46.5%, the liquidity variable is explained by the variation of the two independent variables. From the results of the persial test, efficient capital variables have a positive effect on liquidity and effective capital variables have a significant positive effect on liquidity.

**Keywords: Efficient Capital, Effective Capital, Bank Syariah Mandiri Nunukan  
Liquidity**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran Allah Swt serta salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi ini yang berjudul ” **Analisis Permodalan yang Efisien dan Efektif Terhadap Tingkat Likuiditas pada Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan**”. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil.

Tidak lepas dari berbagai pihak yang telah menyempatkan diri dan meluangkan waktu disertai dengan keikhlasan dan ketulusan hati dalam memotivasi, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga berbagai kendala-kendala dan masalah pada tahap proses penulisan dan penyusunan dapat diantisipasi dan dilalui dengan baik sehingga berbagai harapan demi terwujudnya skripsi ini dapat tercapai.

Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja,MP selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag.,SE.,MM selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat dan arahan kepada penulis.

Disamping itu,izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada.

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Adminitrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya Fakultas Agama Islam yang telah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis.
5. Kedua orang tua tercinta Summase dan Sumarni, yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberi dorongan moril maupun materi selama menempuh pendidikan.
6. Saudra-saudara saya Sartika, Syahriana, S.Pd dan Selma Alyanti . sahabat-sahabat saya Kursiyah Abu, Reski Audita Purtri, Ayu Andira Jumrani, Ndi Miftahul Janna Habil yang selalu menasihati dan memberikan semangat dalam

menyelesaikan skripsi ini.

#### 7. Teman seperjuangan HEKIS Angkatan 2014

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin

Makassar, 19 DzulKaidah 1439 H  
01 Agustus 2018 M

Penulis

Selvi Mulyanti

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Autokorelasi .....	39
Tabel 4.2 Uji Regresi Linier Berganda .....	41
Tabel 4.3 Uji t .....	43
Tabel 4.4 Uji F .....	44
Tabel 4.5 Uji Determinasi .....	45

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....</b>	<b>24</b>
<b>Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>25</b>
<b>Gambar 4.1 Struktur Organisasi BSM Cabang Nunukan .....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 4.2 Uji Normalis .....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 4.3 Heteroskedastisitas.....</b>	<b>40</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan bank syariah tergolong cepat, dan salah satu alasannya ialah karena ada keyakinan yang kuat di kalangan masyarakat muslim bahwa perbankan syariah tidak menggunakan sistem bunga melainkan sistem bagi hasil. Dalam setiap aktivitasnya, bank syariah selalu menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum di dalam Al- Qur'an dan Hadist, dan juga bank syariah menjalankan aktivitas usahanya dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah yang terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah), dan UUS (Unit Usaha Syariah).

Bank Syariah Mandiri sebagai salah satu lembaga keuangan yang mengemban kepercayaan masyarakat, perlu diperhitungkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan tepat, jika tidak maka akan dapat berakibat hilangnya kepercayaan masyarakat yang pada akhirnya dapat menimbulkan terjadinya *rush*. Sebagai salah satu jenis bank yang berada di bawah wewenang Otoritas Moneter (Bank Indonesia). Bank Mandiri Syariah harus mengikuti semua peraturan yang ditetapkan oleh bank Indonesia agar Bank Mandiri Syariah dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satu peraturannya adalah tingkat kesehatan Bank Mandiri Syariah, misalnya ketentuan mengenai perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan

dengan dana pihak ketiga dan ekuitas, atau *Loand To Deposit Ratio (LDR)*, maksimal 110%.

Bank Syariah Mandiri diharapkan dapat ikut mengurangi kesulitan masyarakat yaitu dengan salah satu cara memberikan modal kepada masyarakat untuk melakukan suatu usaha yang dapat menghasilkan pendapatan.<sup>1</sup>

Berbicara tentang modal, modal menjadi faktor penting bagi perkembangan dan kemajuan bank, terutama dalam upaya meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat. Semakin baik tingkat permodalan dari suatu perbankan syariah maka kemungkinan, baik pula tingkat kepercayaan masyarakat. Sehubung dengan kepercayaan masyarakat terhadap bank maka manajemen bank harus menggunakan perangkat operasionalnya untuk mampu menjaga kepercayaan masyarakat. Salah satu perangkat yang strategis dalam kepercayaan yaitu permodalan yang cukup efektif dan efisien.

Dalam perbankan juga menggunakan metode likuiditas, dimana likuiditas sangatlah berpengaruh pada perkembangan bank, karena likuiditas mampu untuk memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Dan likuiditas dalam lembaga bank, berarti kemampuan bank setiap waktu untuk membayar utang jangka pendeknya apabila tiba-tiba ditagih oleh nasabah atau pihak-pihak yang terkait. Likuiditas sangat penting bagi keberlangsungan operasi bank

---

<sup>1</sup> Friska Dewi Maharani. *Analisis Rasio Likuiditas PT Bank Syariah Mandiri* 2012. [digilib.uin-suka.ac.id/15032/2/10240006\\_bab-i\\_iv-atau-v\\_daftar-pustaka.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/15032/2/10240006_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf). di akses pada tanggal 04 november 2017

karena itu perlu pengelolaan yang efektif dan efisien untuk menghindari masalah yang serius dikemudian hari. Pengelolaan likuiditas yaitu kegiatan yang rutin dalam operasi bank dimana dana yang dikelola sebagian besar adalah dana pihak ketiga yang sifatnya berfluktuasi.

Bank harus memperhitungkan dengan cermat kebutuhan likuiditas untuk suatu jangka waktu tertentu karena kebutuhan likuiditas sangat dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan jenis sumber dana yang dikelola bank.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **Analisis Permodalan yang Efisien dan Efektif Terhadap Tingkat Likuiditas pada Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka adapun yang menjadi permasalahan yaitu:

1. Apakah variabel permodalan efisien berpengaruh terhadap tingkat likuiditas Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan?
2. Apakah variabel permodalan efektif berpengaruh terhadap tingkat likuiditas Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan?
3. Apakah variabel permodalan efisien dan efektif secara bersama berpengaruh terhadap tingkat likuiditas Bank syariah Mandiri Cabang Nunukan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel permodalan efisien terhadap tingkat likuiditas Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel permodalan efektif terhadap tingkat likuiditas Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel permodalan efisien dan efektif secara bersama terhadap tingkat likuiditas Bank syariah Mandiri Cabang Nunukan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang ada.
  - b. Sebagai bahan acuan dan referensi penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi perbankan, untuk menetapkan strategi dalam upaya menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi bank dan meningkatkan minat nasabah untuk bertransaksi di Bank Mandiri Syariah.
  - b. Bagi nasabah, untuk membantu nasabah menentukan pilihan bank yang berkinerja untuk menyimpan dananya dan berinvestasi dalam bentuk saham, obligasi dan bentuk investasi lainnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Permodalan Efisien dan Efektif**

###### **a. Pengertian Permodalan Efisien dan Efektif**

Modal merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Dengan modal, sebuah perusahaan dapat melaksanakan aktivitas produksi dan aktivitas-aktivitas bisnis lainnya. Tanpa modal, sebuah perusahaan tetap dapat berjalan, namun aktivitasnya akan sangat terbatas. Modal juga dapat diartikan sebagai barang-barang konkret yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan yang ada dalam neraca bagian debit, maupun berupa daya beli atau pun nilai tukar barang-barang yang tercatat di neraca bagian kredit.

Menurut Riyanto (2008:30), modal merupakan hasil produksi yang digunakan kembali untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya, kemudian modal dikenakan pada nilai, dayabeli, atau pun kekuasaan menggunakan yang ada dalam barang-barang modal.<sup>2</sup>

a) Efisien adalah kata yang menunjukkan keberhasilan seseorang dan organisasi atau usaha yang dijalankan yang diukur dari segi besarnya sumber yang digunakan untuk

---

<sup>2</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelajaran*.2008,(Yogyakarta:2008),h.10

mencapai hasil kegiatan yang dijalankan. Dengan kata lain, efisien merupakan perbandingan antara sumber dan hasil. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), efisien yaitu tepat atau sesuai untuk mengerjakan atau menghasilkan sesuatu dengan tidak membung-buang waktu, tenaga, biaya, serta mampu menjalankan tugas dengan tepat dan cermat.<sup>3</sup> Adapun kriteria atau ukuran pencapaian efisien adalah sebagai berikut:

- 1) Pendekatan Sumber (*resource approach*) yakni mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun nonfisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- 2) Pendekatan proses (*process approach*) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi.
- 3) Pendekatan sasaran (*goals approach*) dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (output) yang sesuai dengan rencana.

---

<sup>3</sup> Ary Nurhayati, 2010. Pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap tingkat reabilitas PT BNI Syariah”  
<http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21711/1/ARY%20NURHAYATI-FSH.pdf>

Efisien penggunaan modal berarti bagaimana mengupayakan agar modal yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan. Dari segi ekonomis efisien yang paling baik adalah suatu tingkat yang diperoleh dari hasil yang optimal dengan biaya yang rasional. Secara umum, nilai efisien dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Sangat efisien : < 10%
- Efisien : 10%-20%
- Cukup Efisien : 21%-30%
- Kurang Efisien : 31%-40%
- Tidak Efisien : >40%

b) Efektif adalah pencapaian tujuan ataupun target dengan batas waktu yang di tetapkan tanpa memperdulikan biaya yang dikeluarkan, dan secara singkat atau sederhana efektif adalah mencapai tujuan maksimal sesuai yang diharapkan. Sedangkan dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI), pengertian efektif adalah mempunyai efek, pengaruh, akibat, kesan, mujarab atau manjur, membawa hasil ataupun berhasil baik dalam usaha, atau tindakan.<sup>4</sup>

Adapun kriteria atau ukuran pencapaian tujuan efektif sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Efektif & Efisien: Pengertian, Perbedaan & contohnya, Artikel. <http://www.artikelsiana.com/2017/08/efektif-efisien-pengertian-perbedaan.html>. tanggal diakses 04 november 2017

a) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.

b) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.

c) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuantujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.

d) Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.

e) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.

f) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara

produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.

Permodalan efektif yaitu kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mengendalikan modal dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah dicapai sebelumnya. Secara umum, nilai efektif dapat dikategorikan sebagai berikut

- Sangat Efektif : 100%
- Efektif : 100%
- Cukup Efektif : 90%-99%
- Kurang Efektif : 75%-89%
- Tidak Efektif : < 75%

#### **b. Sumber Modal**

##### 1) Sumber Internal

Modal yang berasal adalah modal dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan. Sumber internal atau sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dalam perusahaan adalah keuntungan yang ditahan (*retained net profit*) dan akumulasi penyusutan (*accumulated depreciations*)

##### 2) Sumber Eksternal

Sumber eksternal adalah sumber modal yang berasal dari luar perusahaan dana yang berasal dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari kreditur dan pemilik, peserta

atau penanaman saham di dalam perusahaan. Modal yang berasal dari kreditur adalah utang bagi perusahaan.<sup>5</sup>

## 2. Likuiditas

### a. Pengertian Likuiditas

Istilah likuiditas merupakan salah satu istilah ekonomi yang sering digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan ataupun kekayaan sebuah organisasi perusahaan. Tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan biasanya dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk pengambilan keputusan orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan. Beberapa pihak yang biasanya terkait dengan tingkat likuiditas suatu perusahaan yaitu pemegang saham, penyuplai bahan baku, manajemen perusahaan, kreditor, konsumen, pemerintah, lembaga asuransi dan lembaga keuangan.

Likuiditas pada dasarnya merupakan istilah yang diserap dari bahasa Inggris yaitu kata *liquid* yang artinya cairan. Istilah ini biasanya menunjukkan tingkat kecairan dana ataupun kekayaan yang dimiliki oleh sebuah organisasi perusahaan. Tingkat likuiditas perusahaan biasanya ditunjukkan dalam bentuk angka-angka tertentu seperti angka rasio cepat, angka rasio lancar, dan angka rasio kas. Keseluruhan angka yang ada dalam tiga rasio ini

---

<sup>5</sup> Pengertian, Macam-macam, Sumber, dan Cara Memperoleh Modal, Artikel. <http://www.ilmusosial.info/2016/01/pengertian-macam-macam-sumber-dan-cara.html>. tanggal diakses 05 november 2017

merupakan perbandingan antara tingkat aset lancar dengan jumlah kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>6</sup>

Sumber-sumber utama kebutuhan likuiditas dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Memenuhi kebutuhan wajib minimum
- 2) Menjaga agar saldo rekening yang ada pada bank koresponden selalu berada pada jumlah yang ditentukan.
- 3) Memenuhi penarikan dana baik oleh nasabah debitur maupun penabung.

#### **b. Manajemen Likuiditas**

- 1) Manajemen Sisi Penghimpunan Dana

Sebagian besar dana masyarakat yang diterima bank sifatnya jangka pendek

- a) Produk Giro, misalnya dengan media penarikan berupa cek atau bilyet giro, memang dimaksudkan untuk kemudahan nasabah melakukan transaksi, baik menerima uang atau membayar uang kepada mitranya. Sehingga priode waktu pengendapan dana-dana giro di bank bersifat sangat jangka pendek. Salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat berapa banyak dana-dana

---

<sup>6</sup> Pengertian Likuiditas, Fungsi Likuiditas, dan Komponen Didalamnya, Artikel. <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-likuiditas-fungsi-likuiditas-dan-komponen-di-didalamnya/>. Diakses 05 november 2017

giro yang benar-benar mengendap di bank adalah *floating rate (FR)*.

$FR = (\text{rata-rata jumlah dana yang mutasi} / \text{rata-rata total dana}) \times 100\%$

Bila rasio FR untuk dana giro berkisar 70-80%, berarti hanya 20-30% dari dana giro yang benar-benar mengendap di bank.

- b) Produk tabungan, relatif lebih lama mengendap di bank karena tidak menggunakan alat tarik cek dan bilyet giro. Di masa lalu, nasabah harus datang ke kantor bank untuk menarik atau menyetor uangnya ke rekening tabungan. Namun dengan semakin luasnya jaringan ATM, maka nasabah menjadi semakin mudah menarik dana tabungannya. Semakin luasnya akses ATM yang dilengkapi pula dengan *Elektronik Debit Card (EDC)* yaitu alat pembayaran elektronik kartu tabungan, membuat FR produk tabungan meningkat signifikan.
- c) Produk deposito relatif lebih dapat diprediksi waktu mengendapnya karena telah jelas tenornya. Saat ini tenor deposito di Indonesia terdiri dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Untuk mengurangi dorongan nasabah mencairkan depositonya sebelum waktu yang diperjanjikan, biasanya bank mengenakan “denda

pencairan sebelum jatuh tempo". Secara statistik FR untuk produk deposito mendekati nihil.

## 2) Manajemen Sisi Penyaluran Dana

Sebagian besar dana yang disalurkan bank kepada masyarakat sifatnya jangka menengah panjang.

a) Pembiayaan konsumen biasanya ditawarkan dengan menggunakan akad murabahah atau akad ijarah.

Untuk pembiayaan konsumen multiguna dikembangkan pula produk berdasarkan fatwa pembiayaan multi jasa dengan jangka waktu satu tahun.

b) Pembiayaan modal kerja biasanya ditawarkan dengan menggunakan akad murabahah untuk pengadaan barang, akad ijarah untuk pengadaan jasa, atau akad mudharabah untuk membiayai bisnis yang mempunyai tingkat prediktabilitas hasil yang akurat. Biasanya jangka waktu pembiayaan jenis ini antara 1-3 tahun.

c) Pembiayaan investasi biasanya ditawarkan dengan menggunakan murabahah, ijarah muntahiyah bit tamlik (IMBT), mudharabah, atau musyarakah mutanaqisah. Akad murabahah biasanya digunakan untuk jangka waktu yang lebih pendek, sedangkan akad-akad

lainnya digunakan untuk jangka waktu yang lebih panjang.

### 3) Manajemen Gap Likuiditas

Penghimpunan dana merupakan sisi liabilites, sedangkan penyaluran dana merupakan sisi aset dari suatu bank. Gab likuiditas adalah selisih antara *outstanding aset* dengan *liabilities*, atau secara dinamis, selisih antara perubahan aset dan liabilities. Gap positif terjadi ketika aset lebih besar dari pada liabilities, sedangkan gap negatif adalah kebalikannya.<sup>7</sup>

## 3. Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangan agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara Muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang.<sup>8</sup>

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membedakan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan

---

<sup>7</sup> Adiwarman A. Karmin.2016. Bank islam:Analisis Fiqi dan Keuangan. Jakart. PT. Raja Grafindo Persada, h.461

<sup>8</sup> Adiwarman A. Karmin.2016. Bank islam:Analisis Fiqi dan Keuangan. Jakart. PT. Raja Grafindo Persada,h.5

pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat islam.<sup>9</sup>

Berkaitan dengan hukum islam yang ada pada bank syariah yang tidak menggunakan sistem bunga akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil karena dalam islam bunga hukumnya riba sebagaimana disebutkan dalam QS Ar-Ruum ayat 39:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُو عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Terjemahnya:

“Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia. Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.<sup>10</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, sudah jelas bahwa riba hukumnya haram, karena riba sama dengan memakan harta benda

---

<sup>9</sup>Usman Ali, *Pengertian, Fungsi, dan Sejarah Bank Syariah*, Artikel,<http://www.pengertianpakar.com/2015/02/pengertian-fungsi-dan-sejarah-bank-syariah.html>. tanggal diakses 05 november 2017

<sup>10</sup> Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*(Jakarta: Rajawali Pers,2014)

orang lain dengan jalan yang bathil. Dan Allah telah menyediakan siksa yang pedih untuk orang yang melakukan riba. Dan dalam hadis dari Abdurrahman bin Abdullah bin Mas'ud, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat orang yang makan riba, orang yang memberi makan riba, saksinya dan penulisnya. (HR. Abu Dawud).

## **b. Produk-produk Perbankan Syariah**

### 1) Giro Syariah

Yang dimaksud dengan giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

#### a) Giro Wadiah

Yang dimaksud dengan giro *wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Dalam konsep *wadiah yad dhamanah* mempunyai implikasi hukum yang sama dengan *qardh*, yakni nasabah bertindak sebagai pihak yang menjamin uang dan bank bertindak sebagai pihak yang dipinjami. Dengan demikian, pemilik dana dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk

memberikan imbalan atas penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang titipan tersebut.

b) Giro Mudharabah

Yang dimaksud dengan giro *mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqa* dan *mudharabah muqayyadah*, yang perbedaan utama di antara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya, baik dari sisi tempat, waktu, maupun objek investasinya. Dalam hal ini Bank Syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana). Sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Dalam kepastiannya *mudharib*, Bank Syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkan, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain.

2) Tabungan Syariah

Tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

a) Tabungan Wadiah

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wadiah*, Bank Syariah menggunakan akad *wadiah yad adhdhamanah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana barang tersebut. Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Di sisi lain, bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.

b) Tabungan Mudharabah

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Seperti yang telah dikemukakan, *mudharabah* mempunyai dua bentuk yakni *mudharabah mutlaqa* dan *mudharabah muqayyadah*, yang

perbedaan utama di antara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya.<sup>11</sup>

### 3) Deposito Syariah

Selain giro dan tabungan, produk perbankan syariah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana (*funding*) adalah deposito. Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1988 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud desposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian anantara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Adiwarman A. Karmin.2016. Bank islam:Analisis Fiqi dan Keuangan. Jakart. PT. Raja Grafindo Persada

<sup>12</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000

### **c. Fungsi Bank Syariah**

Berbicara mengenai fungsi bank syariah, Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu fungsi bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, fungsi bank syariah untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga fungsi bank syariah untuk memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

- 1) Fungsi Bank Syariah untuk Menghimpun Dana Masyarakat  
Fungsi bank syariah yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah mengumpulkan atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad al-wadiah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad al-mudharabah.

Al-wadiah adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam islam.

Al-mudharabah merupakan akad antara pihak pertama yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya kepada pihak lain yang mana dapat memanfaatkan dana

yang investasikan dengan tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariat islam.

- 2) Fungsi Bank Syariah sebagai Penyalur Dana Kepada Masyarakat  
Fungsi bank syariah yang kedua ialah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Dalam hal ini bank syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan. Return atau pendapatan yang diperoleh bank syariah atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya. Bank syariah menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka return yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha adalah bagi hasil.
- 3) Fungsi Bank Syariah memberikan Pelayanan Jasa  
Bank Fungsi bank syariah disamping menghimpun dana dan

menyalurkan dana kepada masyarakat, bank syariah memberikan pelayanan jasa perbankan kepada nasabahnya. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga dan lain sebagainya.

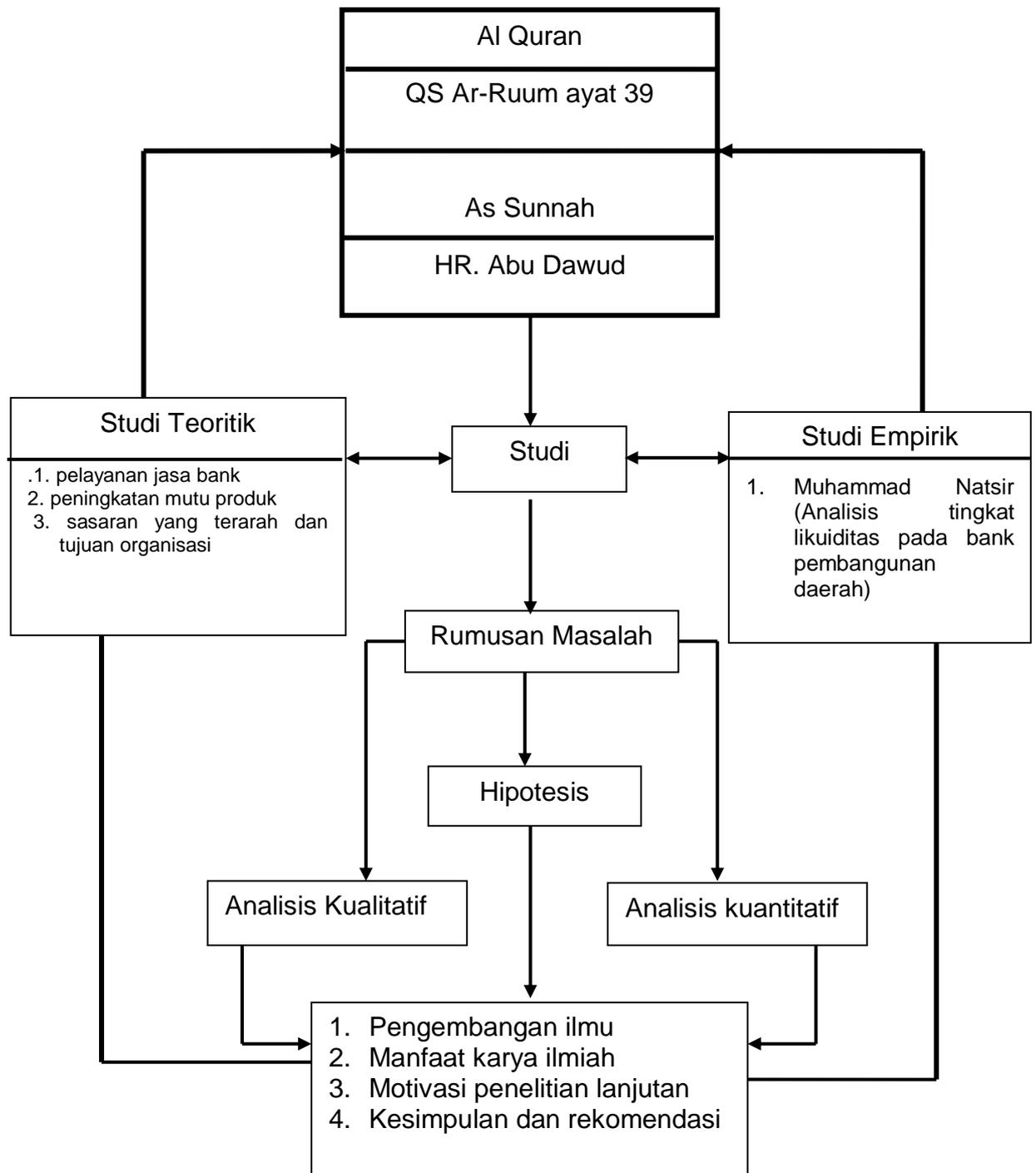
Aktivitas pelayanan jasa merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari fee atas pelayanan jasa bank. Beberapa bank berusaha untuk meningkatkan teknologi informasi agar dapat memberikan pelayanan jasa yang memuaskan nasabah. Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah ialah pelayanan jasa yang cepat dan akurat. Harapan nasabah dalam pelayanan jasa bank ialah kecepatan dan keakuratannya. Bank syariah berlomba-lomba untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas produk layanan jasanya. Dengan pelayanan jasa tersebut, maka

bank syariah mendapat imbalan berupa *fee* yang disebut *fee based income*.<sup>13</sup>

---

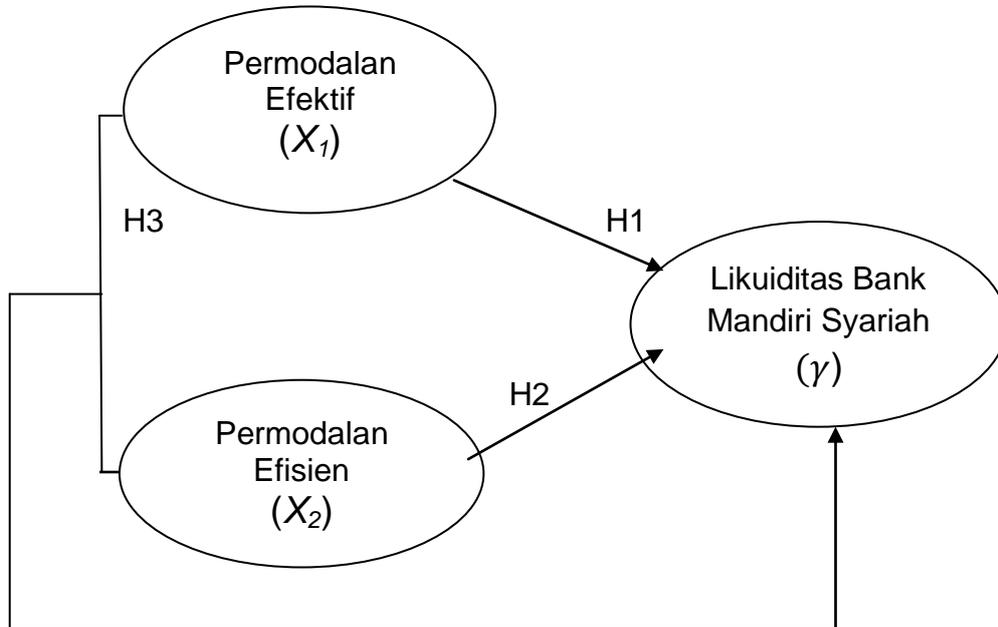
<sup>13</sup>Usman Ali, *Pengertian, Fungsi, dan Sejarah Bank Syariah*, Artikel, <http://www.pengertianpakar.com/2015/02/pengertian-fungsi-dan-sejarah-bank-syariah.html>. tanggal diakses 05 november 2017

## B. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### C. Kerangka Konseptual



Keterangan : ○ = Variabel

**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**

### D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga variabel permodalan efisien berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel likuiditas Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan.

H2: Diduga variabel permodalan efektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel likuiditas Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan.

H-3: Diduga variabel permodalan efisien dan efektif secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel likuiditas Bank Syariah MAndiri Cabang Nunukan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan. Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian- bagian dan fenomena serta hubungan- hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan /atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan- hubungan kuantitatif.

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan yang beralamatkan Jl. Yos Sudarso No. 10 RT.03, Kelurahan Nunukan, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara.

### C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independent variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependent. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas diantaranya permodalan efisien ( $X_1$ ) dan permodalan efektif ( $X_2$ ).
2. Variabel terikat (dependent variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah tingkat Likuiditas Bank Syariah Mandiri.

### D. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini adalah pengertian tentang definisi operasional variabel:

#### 1. Variabel Independen

Permodalan efisien ( $X_1$ ) adalah biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan ataupun target maksimal sesuai yang diharapkan

Permodalan efektif ( $X_2$ ) adalah bagaimana mengupayakan modal yang tersedia tidak kelebihan dan juga tidak kekurangan<sup>14</sup>.

---

<sup>14</sup> Efektif & Efisien: Pengertian, Perbedaan & contohnya, Artikel. <http://www.artikelsiana.com/2017/08/efektif-efisien-pengertian-perbedaan.html>. tanggal diakses 04 november 2017

## 2. Variabel Dependen

Likuiditas (Y) adalah salah satu istilah ekonomi yang sering digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan ataupun kekayaan sebuah organisasi perusahaan.

### **E. Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (reliable), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data relevan.<sup>15</sup>

Adapun 4 jenis-jenis dalam pengumpulan data antara lain, data menurut sifatnya, sumbernya, cara memperolehnya dan waktu pengumpulannya. Dilihat dari penjelasan diatas maka peneliti menggunakan jenis pengumpulan data berdasarkan waktu pengumpulannya. Data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data berkala (time series data) yang akan dikumpulkan dalam 5 tahun (2013-2017) tentang :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi

---

<sup>15</sup> Jonathan Sarwono, *metode penelitian kauntitatif dan kualitatif*,( Yogyakarta: graha ilmu, 2006)

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Penilaian Likuiditas**

Likuiditas untuk memastikan manajemen aset dan kewajiban dalam menentukan dan menyediakan likuiditas yang cukup. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara dan memenuhi kebutuhan likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. Bank dikatakan likuid bila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajiban.

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor likuiditas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen diantaranya:

#### **a) Cash Ratio**

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan nasabah atau deposit pada saat ditarik dengan menggunakan alat likuid yang dimilikinya.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Alat likuid}}{\text{Pasiva likuid}} \times 100\%$$

#### **b) Loan to Deposit (LDR)**

Rasio ini adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh depositan dengan mengandalkan

kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Oleh karena itu semakin tinggi rasionya memberikan indikasi redahnya kemampuan likuiditas bank tersebut, hal ini sebagai akibat jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

### c) Loan to Assets Ratio (LAR)

Rasio ini untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan komponen bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. LAR merupakan perbandingan antara besarnya kredit yang diberikan bank dengan besarnya total aset yang dimiliki bank. Loan to Assets Ratio dirumuskan dengan:

$$\text{LAR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah asset}^{16}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui efisien dan efektif terhadap tingkat likuiditas bank syariah mandiri, maka digunakan analisis statistika.

1. Analisis regresi berganda, yang merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu dengan menambah jumlah variabel bebas.

---

<sup>16</sup> Muhammad Natsir, 2012. Analisis Tingkat Likuiditas Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia" <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/999/MUHAMMAD%20NATSIR%20-%20MANAJEMEN%20FEB%200312%20%20ANALISIS%20TINGKAT%20LIKU.pdf?sequence=1>. Diakses 09 november 2017

Secara fungsional, model regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = variabel dependent (Likuiditas)

a = bilangan konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = koefisien regresi

$X_1$  = variabel independent (Permodalan Efisien)

$X_2$  = variabel independent (Permodalan Efektif)

e = error/residu

## 2. Uji F dan Uji T

Uji f dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/UjiAnova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F (lihat perhitungan SPSS pada *Coefficient Regression Full Model/Enter*). Atau bisa diganti dengan Uji metode Stepwise.

3. Uji Autokorelasi merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu dengan periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  yang berarti kondisi saat ini dipengaruhi oleh kondisi sebelumnya dengan kata lain autokorelasi sering terjadi pada data time series. Data yang baik adalah data yang tidak terdapat autokorelasi di dalamnya.
4. Uji Multikorelasi, Salah satu asumsi regresi linear klasik adalah tidak adanya korelasi yang sempurna pada variabel-variabel bebasnya. Jika terdapat multikorelasi sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan, serta standard deviasi menjadi tak terhingga, jika terdapat multikorelasi kurang sempurna maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar dan koefisien-koefisien tidak dapat dengan mudah. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, multikorelasi terjadi jika nilai VIF di atas 10 dan *Tolerance Value* di bawah 0,1 maupun lebih dari 1.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah Mandiri**

Latar Belakang didirikannya Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah dengan adanya krisis moneter dan ekonomi pada tahun 1997 tepatnya bulan Juli krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan di Indonesia yang didorong oleh bank-bank konvensional mengalami keulitan yang sangat, yang menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merekonstruksi dan merekapitalisasi sebagian bank di Indonesia.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut telah memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang syariah. Pada tanggal 25 Oktober 1999 Bank Indonesia melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.BI/1999 telah memberikan perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berupa prinsip syariah kepada PT Bank Susila Bakti selanjutnya dengan surat keputusan deputi Gubernur Bank Indonesia No.1/1/KEP.Dir, pada tanggal 25 Oktober 1999 Bank Indonesia telah menyetujui Bank Susila Bakti

menjadi Bank Syariah Mandiri., pada tanggal 1 November 1999 merupakan hasil pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri.

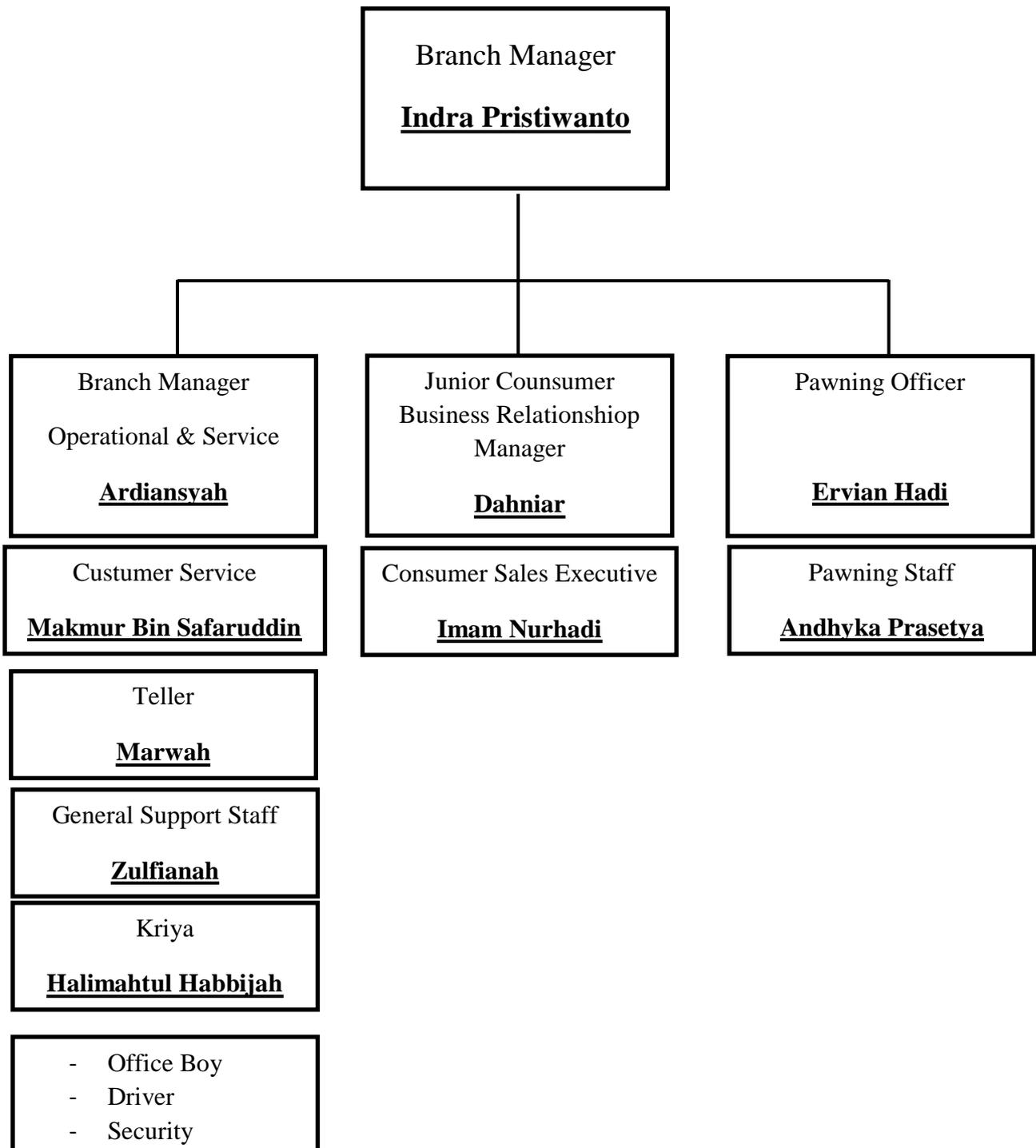
Bank Sysariah Mandiri adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini berdiri pada 1973 dengan nama Bank Susila Bakti. Bank ini diambil alih oleh Bank Mandiri menjadi Bank Syariah. Pada 19 me1 1999, menjadi Bank Syariah Sakinah Mandiri. Pada tanggal 8 September 1999 menjadi bank Syariah Mandiri. Resmi Menjadi Bank Syariah pada 1November 1999.

Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan didirikan dijalan Yos Sudarso No. 10 RT.03 Nunukan Kalimantan Utara pada bulan Juni 2013

## **2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri**

- a. Visi : menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha
- b. Misi:
  - 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
  - 2) Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
  - 3) Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
  - 4) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
  - 5) Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

### 3. Struktur organisasi Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Penilaian Likuiditas

#### a. Loan to Deposit Ratio

$$\text{LDR} = \frac{3.562.058}{1.298.733} \times 100\%$$

$$= 0,027\%$$

Jadi, hasil dari perhitungan Loan to Deposit adalah 0,027%, sementara teori manajemen keuangan untuk mengukur efisien dapat diketahui dari angka nilai efisien, jika nilai efisien kurang dari 10% dikatakan efisien oleh karena hasil dari LDR 0,027% maka dikatakan sangat efisien

#### b. Loan to Asset Ratio

$$\text{LAR} = \frac{3.562.058}{340.276.324} \times 100\%$$

$$= 0,0104\%$$

Jadi, hasil dari perhitungan Loan to Asset Ratio adalah 0,104%, sementara teori manajemen keuangan untuk mengukur efektif dapat diketahui dari angka nilai efektif, jika nilai efektif kurang dari 100% maka dikatakan efektif oleh karena hasil dari LAR 0,0104% maka dikatakan tidak efektif.

### c. Cash Ratio

$$\begin{aligned} \text{CR} &= \frac{340.276.327}{340.276.327} \times 100\% \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi, hasil perhitungan Cash Ratio adalah 1, sementara teori manajemen keuangan untuk mengukur likuiditas lembaga keuangan dapat diketahui dari angka digit, jika angka digit diatas 3 maka dikatakan tidak likuid oleh karena dari hasil CR 1 digit adalah dibawah 3 maka dikatakan sangat likuid

## 2. Asumsi Klasik

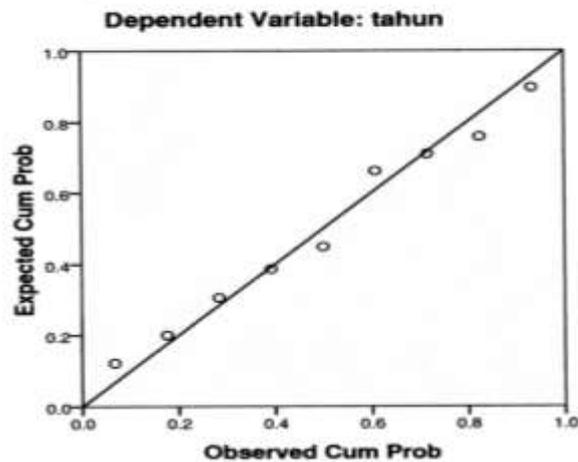
### a) Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini adalah grafik untuk mendeteksi normalis :

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Gambar 4.2 Uji Normalis**

Berdasarkan pada gambar di atas hasil pengujian menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji autokorelasi

Salah satu asumsi dari model regresi linear klasik ialah bahwa tidak ada autokorelasi atau korelasi serial (*autocorrelation or serial correlation*).

Ketentuan ada/tidaknya autokorelasi adalah :

Jika  $DW < DL$  maka terdapat autokorelasi positif,

Jika  $DW > DU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif,

Jika  $DL < DW < DU$  maka pengujian tidak meyakinkan

Tabel 4.1 Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.291 <sub>a</sub>	.085	-.465	1.688	.395

a. Predictors: (Constant), kontigensi, laba\_rugi, semester

b. Dependent Variable: tahun

Sumber : data diolah (2018)

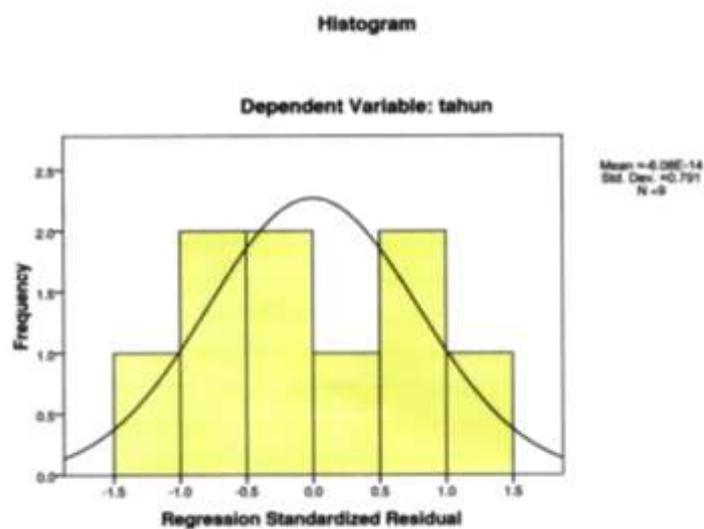
Berdasarkan tabel durbin watson, jumlah data (n)=45, jumlah variabel (k)=3, maka batas bawah durbin watson (dL)=1.4797 dan batas atas durbin watson (dU)=1.6889 sementara berdasarkan nilai olah data SPSS, diperoleh nilai DW=0.395. Hasil olah data ini lebih rendah daripada nilai batas bawah (dL) pada tabel DW. sehingga kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat autokorelasi yang positif terhadap variabel-variabel permodalan efektif (x1) dan permodalan efisien (x2) terhadap likuiditas (y).

c) Uji Normalis

Pada dasarnya normalis sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik:

1. data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
2. sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi dengan normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

**Gambar 4.3 Heteroskedastisitas**



Sumber : data diolah 2018

### 3. Uji Regresi berganda

Uji regresi dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen .

Tabel 4.2 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2014.510	2.571		783.671	.000
Semester	1.345	2.001	.508	.675	.531
Laba_rugi	-6.739	.000	-.379	-.503	.636

Sumber : data diolah (2018)

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= 2014.510 + 1.345 + -6.739$$

a.  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$

$$= 2014.510 + 1.345$$

Koefisien regresi X1 (permodalan efisien) sebesar 1.345 artinya apabila setiap kenaikan satu-satuan X1 (permodalan efisien) maka nilai Y (likuiditas) akan meningkat sebesar 1.345

b.  $Y = \alpha + \beta_2 X_2 + e$

$$= 2014.510 + -6.739$$

Koefisien regresi X2 (permodalan efektif) sebesar -6.739 apabila setiap kenaikan satu-satuan X2 (permodalan efektif) maka nilai Y (likuiditas) akan meningkat sebesar -6.73

$$\begin{aligned} \text{c. } Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \\ &= 2014.510 + 1.345 + -6.739 \end{aligned}$$

Konstanta sebesar 2014.510 artinya apabila X1 (permodalan efisien) dan X2 (permodalan efektif) sama dengan nol maka nilai Y (likuiditas) sebesar 2014.510

#### 4. Uji t

Untuk pengujian dengan uji t dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh permodalan efisien dan permodalan efektif terhadap likuiditas.
2. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, hal ini berarti ada pengaruh permodalan efisien dan permodalan efektif terhadap likuiditas.

**Tabel 4.3 Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2014.510	.2.571		783.671	.000
Semester	1.345	.001	.508	.672	.531
Laba_rugi	-6.739	.000	-.379	.503	.639

Sumber : data diolah (2018)

a. Pengaruh permodalan efisien terhadap likuiditas

Pada kolom *Coefficient* model 1 terdapat nilai sig 0.531. nilai sig. lebih besar dari probabilitas 0.05 atau  $0.531 > 0.05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel permodalan efisien mempunyai  $T_{hitung}$  sebesar 0.672 dengan  $T_{tabel}$  sebesar 1.679. Jadi  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $0.675 < 1.679$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel permodalan efisien memiliki pengaruh terhadap likuiditas. Hal ini berarti permodalan efisien tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

b. Pengaruh permodalan efektif terhadap likuiditas

Pada kolom *Coefficient* model 1 terdapat nilai sig 0.636 nilai sig. lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau  $0.636 < 0.05$ , maka

$H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Variabel permodalan efektif mempunyai  $T_{hitung}$  sebesar -0.503 dengan  $T_{tabel}$  sebesar 1.679. Jadi  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $-0.503 < 1.607$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel permodalan efektif memiliki pengaruh terhadap likuiditas. Hal ini berarti permodalan efektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.

## 5. Uji F

**Tabel 4.4 Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	1.315	3	0.438	0.154	.923 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	14.241	5	.231		
<i>Total</i>	15.556	8			

Sumber : data diolah (2018)

a. *Dependent Variable:* tahun

Dari tabel *Anova* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0.154 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0.923. Nilai  $F_{hitung}$  (0.154) <  $F_{tabel}$  (2.81), dan nilai sig (0.923) > 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti permodalan efisien dan permodalan efektif secara bersama-sama pengaruh signifikan terhadap likuiditas.

## 6. Uji deteminasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui X1 dan X2 terhadap Y. Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X1 dan X2 terhadap Y semakin kuat. Dan sebaliknya semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X1 dan X2 terhadap Y lemah.

**Tabel 4.5 Uji Determinasi( $R^2$ )**

***Model Summary<sup>b</sup>***

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.291 <sup>a</sup>	.085	-.465	1.688	.395

a. *Predictors: (Constant), laba\_rugi, semester*

b. *Dependent Variable: tahun*

Sumber : data diolah (2018)

Dari tabel juga dapat dilihat bahwa *R square* = 0.085. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X1 (permodalan efisien) dan X2 (permodalan efektif) cukup kuat. Selain itu, dalam model ini diketahui pula *adjusted R square* sebesar -0.465, ini berarti bahwa variabel X1 (permodalan efisien) dan X2 (permodalan efektif) secara bersama-sama berpengaruh secara cukup kuat terhadap Y (likuiditas) sebesar

46,5 % Sedangkan sisanya sebesar 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan dari hasil penelitian:

### **1. Permodalan Efisien dan pengaruhnya terhadap likuiditas**

Variabel permodalan efisien memiliki nilai sig. 0.531 >0.05 dengan nilai koefisien 0.672, artinya variabel permodalan efisien berpengaruh positif terhadap likuiditas. Setiap terjadi kenaikan permodalan efisien sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap maka akan diikuti kenaikan likuiditas sebesar 0.672. dengan nilai sig. 0.531 >0.05 maka variabel permodalan efisien tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dari hasil penelitian, tingkat permodalan efisien yang optimal dengan biaya rasional dan berpengaruh terhadap likuiditas.

Dalam permodalan efisien merupakan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan modal dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah dicapai sebelumnya. Secara teori modal dapat dipahami sebagai penafsir dari resiko yang melekat pada perusahaan. Artinya modal yang besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula.

Bagi setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber modal merupakan hal penting sebab hal tersebut akan memengaruhi struktur keuangan perusahaan. Semakin tinggi hutang untuk membiayai operasional perusahaan.

## **2. Permodalan efektif dan pengaruhnya terhadap likuiditas**

Variabel permodalan efektif memiliki nilai sig.  $0.636 < 0.05$  dengan nilai koefisien  $-0.503$ . Setiap bertambah nominal permodalan efektif sebesar 1% yang artinya nilainya semakin merosot dengan asumsi variabel lain tetap akan diikuti kenaikan likuiditas sebesar  $-0.503$ . dengan nilai sig.  $0.636 < 0.05$  maka variabel permodalan efektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan permodalan efektif yang berpengaruh negatif terhadap likuiditas. Permodalan efektif yang dimiliki perusahaan untuk mengendalikan modal dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah dicapai sebelumnya. Tingkat likuiditas sebuah perusahaan biasanya dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk pengambilan keputusan orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini:

1. Variabel permodalan efisien memiliki nilai sig. 0.531 > 0.05 dengan nilai koefisien 0.672, artinya variabel permodalan efisien berpengaruh positif terhadap likuiditas. Setiap terjadi kenaikan permodalan efisien sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap maka akan diikuti kenaikan likuiditas sebesar 0.672. dengan nilai sig. 0.531 > 0.05 maka variabel permodalan efisien tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dari hasil penelitian, tingkat permodalan efisien yang optimal dengan biaya rasional dan berpengaruh terhadap likuiditas.
2. Variabel permodalan efektif memiliki nilai sig. 0.636 < 0.05 dengan nilai koefisien -0.503. Setiap bertambah nominal permodalan efektif sebesar 1% yang artinya nilainya semakin merosot dengan asumsi variabel lain tetap akan diikuti kenaikan likuiditas sebesar -0.503. dengan nilai sig. 0.636 < 0.05 maka variabel permodalan efektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan permodalan efektif yang berpengaruh negatif terhadap likuiditas.
3. Dari hasil uji *statistic* F nilai sig. 0.925 < 0.05, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap

variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel permodalan efisien dan permodalan efektif secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel likuiditas. Dengan hasil *Adjusted R Square* -0.465, artinya sebesar 46,5% variabel likuiditas dijelaskan oleh variasi kedua variabel independen. Sedangkan sisanya 54,5% dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

## **B. Saran**

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini pengaruh permodalan efisien dan permodalan efektif sebesar 46,5%. Sehingga masih ada faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Diperlukan tingkat manajemen likuidasi dengan kinerja yang lebih maju guna memperoleh nilai efisien dan efektif yaitu nilai tepatguna dan tepat sasaran.
3. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gofur Anshori.2009. *Hukum Perbankan Syariah*,Bandung, Refika Aditama
- Adiwarman A. Karmin. 2016.*Bank islam:Analisis Fiqi dan Keuangan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Adrian Sutedi, 2009, *Perbankan Syariah Tinjauan Dari Beberapa Segi Hukum*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Antoni, Muhammad Syafi'i.2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta:Gema Insani.
- Ari Purwanti,DarsonoPrawironegoro, dan Dewi Utari. 2014. *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembayaran Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras
- Awat, J.Napa.1999, *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Garmedia
- Bambang, Riyanto. 2008.*Dasar-dasar Pembelajaran*.Yogyakarta:BPFE
- Baridwan,Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Delapan. Yogyakarta: BPFE
- Friska Dewi Maharani 2012" *Analisis Rasio Likuiditas PT Bank Syariah Mandiri*".
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basir. 2002:*Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Husna, Suad. 1988. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta, Liberty.
- Ismail.2011. *PerbankanSyariah*. Jakarta; prenadamedia group, 2011.

- Iwan Triyuwono.2006.*Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT. RAJAGRAPINDO PERSADA
- Karim, Adiwarmen A. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Kasmir.2002.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi*. Jakarta: PT.RAJAGRAFINDO PERSADA
- Jonathan, Sarwono. 2006.*metode penelitian kauntitatif dan kualitatif*.Yogyakarta: grah 50
- Mardani. 2014.*Ayat-ayat dan Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Syafi’l Antonio, *Bank Syariah : Dari TeoriKePraktek*, Jakarta: Gemalnsani Press, 2003.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Rajawali: Jakarta, 2014
- Neni Sri Imaniyati, *Bank SyariahDalamPerspektifHukum Islam*, Bandung: MandarMaju, 2013.
- Rifqi, Muhammad. 2010. *AkuntansiKeuanganSyariah*, Yogyakarta; P3EIPress.
- Sartono, Agus.2000.*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2008.*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung; penerbit alfabeta.
- Sutrisno.2003. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- Widya Ningsih, dkk,2007. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta, Kencana Perdana Media.
- , <http://www.ilmusosial.info/2016/01/pengertian-macam-macam-sumber-dan-cara.html>.(05 november 2017).

- , <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-likuiditas-fungsi-likuiditas-dan-komponen-di-didalamnya/> (Diakses 05 november 2017).
- , <http://www.artikelsiana.com/2017/08/efektif-efisien-pengertia-perbedaan.html>. (04 november 2017)

## RIWAYAT HIDUP



Selvi Mulyanti, lahir di Nunukan, pada tanggal 14 September 1996, Putri ketiga dari empat bersaudara merupakan buah hati dari pasangan H. Summase dan HJ. Sumarni, riwayat pendidikan SD pada tahun 2002 tamat pada tahun 2008 di

SDN Utama 1 Nunukan, SMP pada tahun 2008 tamat pada tahun 2011 di SMPN 1 Nunukan Selatan, SMK pada tahun 2011 tamat pada tahun 2014 di SMKN 1 Nunukan, kemudian studi di program Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mulai tahun 2014 dan selesai tahun 2018.

## LAMPIRAN



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01326/ FAI / 05 / A.6-II/ V / 39 / 18  
Lamp : -  
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,  
Ketua LP3M Unismuh Makassar  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar  
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Selvi Mulyanti  
Nim : 105 25 0219 14  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"ANALISIS PERMODALAN YANG EFESIEN DAN EFEKTIF TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI CABANG NUNUKAN"**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumulahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

28 Syaban 1439 H

Makassar,

14 Mei

2018 M.



Dekan

Drs. H. Mawardi Pawani, M. Pd.I.

NBM. 554 612



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)965588 Makassar 90221 E-mail :lp3mmuhmah@plmsa.com



Nomor : 2545/Izn-5/C.4-VIII/XII/37/2017  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 Rabiul Akhir 1439 H  
22 December 2017 M

*Kepada Yth,*  
Bapak / Ibu Bupati NUNUKAN  
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas  
di -  
KALIMANTAN UTARA

*بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ*

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 00983/FAI/05/A.6-II/XII/39/17 tanggal 27 Desember 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SELVI MULIYANTI**  
No. Stambuk : **10525 0219 14**  
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**  
Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS PERMODALAN YANG EFISIEN DAN EFEKTIF TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PADA BANK SYARIAH MANDIRIRI CABANG NUNUKAN"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Desember 2017 s/d 30 Februari 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

*بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ*

Ketua LP3M,

**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
NBM 101 7716

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1.Nama             | : SELVI MULIYANTI   |
| 2.Alat             | : Jl. Pesantren   |
| 3.Pekerjaan        | : Mahasiswa   |
| 4.Nomor Telp/HP    | : -   |
| 5.Nomor KTP        | : 6405095409960003  |
| 6.Judul Penelitian | : Analisis Permodalan Yang Efesien dan Efektif Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan |

Dengan ini menyatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan Penelitian/Survey akan Mentaati dan tidak melanggar Ketentuan Peraturan Perundang-Undagan yang Berlaku.

Demikian surat Pernyataan ini Saya buat dengan Sungguh-sungguh.

Nunukan, 03 Januari 2018

Peneliti  
  
SELVI MULIYANTI



PEMERINTAH KABUPATEN NUNUKAN  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Kompleks Rusunawa RT 05 Nunukan Selatan – Kab. Nunukan, Kalimantan Utara (77482)  
Telp./Faks. (0556) 22831

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 072.05/01 /BKBP-I

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
2. Peraturan Bupati Nunukan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Nunukan ;
- b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar Tanggal 22 Desember 2017 Nomor 2545/lzn-5/C.4-VII/XII/37/2017 Perihal Rekomendasi Penelitian;

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN NUNUKAN,**

**memberikan rekomendasi kepada :**

- a. Nama : **SELVI MULIYANTI**
- b. Nomor Induk Kependudukan : 6405095409960003
- c. Alamat : Jl.Pesantren
- d. Pekerjaan : Mahasiswa
- e. Nama Lembaga/Penanggung Jawab : Universitas Muhammadiyah Makassar
- f. Alamat Lembaga/Penanggung Jawab : Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar

- untuk : 1. Melakukan kegiatan penelitian/survey/riset dengan judul **"ANALISIS PERMODALAN YANG EFESIEN DAN EFEKTIF TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI CABANG NUNUKAN."**
2. Lokasi Penelitian : Nunukan
3. Masa Penelitian : 55 (Lima puluh lima) hari terhitung 04 Januari s/d 28 Februari 2018

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian/survey/riset, wajib melaporkan kedatangannya kepada Instansi terkait dan/atau Camat/Lurah/Kepala Desa lokasi penelitian/survey/riset ;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian/survey/riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian/survey/riset dimaksud ;
3. Wajib mentaati semua ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, serta senantiasa mengindahkan norma/aturan adat istiadat setempat ;

4. Setelah selesai penelitian/survey/riset dilaksanakan, diminta untuk menyampaikan Laporan Hasil Penelitian/Survey/Riset kepada Bupati Nunukan c.q. Ka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Nunukan ;
5. Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama masa penelitian/survey/riset ;
6. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian/survey/riset belum selesai dilaksanakan, maka Rekomendasi Penelitian ini dapat diperpanjang setelah Pemegang Rekomendasi ini melapor kembali kepada Bupati Nunukan c.q. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Nunukan, disertai alasan/keterangan tertulis bahwa penelitian/survey/riset belum selesai pada waktunya ; dan
7. Rekomendasi Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila Pemegang Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan yang berlaku.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Nunukan  
pada tanggal 03 Januari 2018

KEPALA



NIP: 19681105 199403 1 007

Tembusan :

1. Yth. Bupati Nunukan  
c.q. Ka Bag. Pemerintahan Setkab Nunukan
2. Yth. KAPOLRES Nunukan Kab. Nunukan
3. Yth. Kepala BAPPEDA dan LITBANG Kab. Nunukan
4. Yth. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Yth. Pimpinan Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan
6. Yang bersangkutan
7. — Arsip —



Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
U.P. : Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Perihal : **SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr., Wb.

Semoga Bapak/Ibu Ketua dan staff Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan senantiasa mendapat Ridha dan Rahmat dari Allah SWT, *amin*.  
Bersama surat ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Selvi Mulyanti  
NIM : 1052501914  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Semester : Semester IV  
Alamat : Jl. pesantren Hidayatullah RT 07 RW 02 Nunukan Selatan  
Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara

telah melakukan penelitian pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul ***"Analisis Permodalan Yang Efisien dan Efektif Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan"*** sejak tanggal 15 Mei 2018 sampai dengan 15 Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.  
Wasaalamualaikum Wr.,Wb.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI  
BRANCH OFFICE NUNUKAN**

Ardiansyah  
*Branch Operational and Service Manager*



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2545/Izn-5/C.4-VIII/XII/37/2017  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 Rabiul Akhir 1439 H  
22 December 2017 M

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Bupati NUNUKAN  
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas  
di -  
KALIMANTAN UTARA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 00983/FAI/05/A.6-II/XII/39/17 tanggal 27 Desember 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SELVI MULIYANTI**  
No. Stambuk : **10525 0219 14**  
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**  
Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS PERMODALAN YANG EFISIEN DAN EFEKTIF TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PADA BANK SYARIAH MANDIRIRI CABANG NUNUKAN"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Desember 2017 s/d 30 Februari 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
NBM 101 7716



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01326/ FAI / 05 / A.6-II/ V / 39 / 18  
Lamp : -  
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,  
Ketua LP3M Unismuh Makassar  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Selvi Mulyanti  
Nim : 105 25 0219 14  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

“ANALISIS PERMODALAN YANG EFESIEN DAN EFEKTIF TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI CABANG NUNUKAN”

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Makassar, 28 Syaban 1439 H  
14 Mei 2018 M.



Dekan  
*[Signature]*  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.  
NBM. 554 612

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
U.P. : Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Perihal : **SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr., Wb.

Semoga Bapak/Ibu Ketua dan staff Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan senantiasa mendapat Ridha dan Rahmat dari Allah SWT, *amiin*.  
Bersama surat ini kami menerangkan bahwa :

Nama	: Selvi Mulyanti
NIM	: 1052501914
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar
Semester	: Semester IV
Alamat	: Jl. pesantren Hidayatullah RT 07 RW 02 Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara

telah melakukan penelitian pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "***Analisis Permodalan Yang Efisien dan Efektif Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan***" sejak tanggal 15 Mei 2018 sampai dengan 15 Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.  
Wasaalamualaikum Wr.,Wb.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI  
BRANCH OFFICE NUNUKAN**



Ardiansyah  
*Branch Operational and Service Manager*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : SELVI MULIYANTI  
2. Alamat : Jl. Pesantren  
3. Pekerjaan : Mahasiswa  
4. Nomor Telpon/HP : -  
5. Nomor KTP : 6405095409960003  
6. Judul Penelitian : Analisis Permodalan Yang Efesien dan Efektif Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan Penelitian/Survey akan Mentaati dan tidak melanggar Ketentuan Peraturan Perundang-Undagan yang Berlaku.

Demikian surat Pernyataan ini Saya buat dengan Sungguh-sungguh.

Nunukan, 03 Januari 2018

Peneliti



SELVI MULIYANTI



PEMERINTAH KABUPATEN NUNUKAN  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Kompleks Rusunawa RT 05 Nunukan Selatan – Kab. Nunukan, Kalimantan Utara (77482)  
Telp./Faks. (0556) 22831

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 072.05/01 /BKBP-I

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
2. Peraturan Bupati Nunukan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Nunukan ;
- b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar Tanggal 22 Desember 2017 Nomor 2545/Izn-5/C.4-VII/XII/37/2017 Perihal Rekomendasi Penelitian;

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN NUNUKAN,**

memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : **SELVI MULIYANTI**
- b. Nomor Induk Kependudukan : 6405095409960003
- c. Alamat : Jl.Pesantren
- d. Pekerjaan : Mahasiswa
- e. Nama Lembaga/Penanggung Jawab : Universitas Muhammadiyah Makassar
- f. Alamat Lembaga/Penanggung Jawab : Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar

- untuk : 1. Melakukan kegiatan penelitian/survey/riset dengan judul **“ANALISIS PERMODALAN YANG EFESIEN DAN EFEKTIF TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI CABANG NUNUKAN.”**
2. Lokasi Penelitian : Nunukan
3. Masa Penelitian : 55 (Lima puluh lima) hari terhitung 04 Januari s/d 28 Februari 2018

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. **Sebelum melakukan penelitian/survey/riset, wajib melaporkan kedatangannya kepada Instansi terkait dan/atau Camat/Lurah/Kepala Desa lokasi penelitian/survey/riset ;**
2. **Tidak dibenarkan melakukan penelitian/survey/riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian/survey/riset dimaksud ;**
3. **Wajib mentaati semua ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, serta senantiasa mengindahkan norma/aturan adat istiadat setempat ;**

4. Setelah selesai penelitian/survey/riset dilaksanakan, diminta untuk menyampaikan Laporan Hasil Penelitian/Survey/Riset kepada Bupati Nunukan c.q. Ka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Nunukan ;
5. Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama masa penelitian/survey/riset ;
6. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian/survey/riset belum selesai dilaksanakan, maka Rekomendasi Penelitian ini dapat diperpanjang setelah Pemegang Rekomendasi ini melapor kembali kepada Bupati Nunukan c.q. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Nunukan, disertai alasan/keterangan tertulis bahwa penelitian/survey/riset belum selesai pada waktunya ; dan
7. Rekomendasi Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila Pemegang Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan yang berlaku.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Nunukan  
pada tanggal 03 Januari 2018

KEPALA



**SUHADI, S. Hut. M. Sc**  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19681105 199403 1 007

Tembusan :

1. Yth. Bupati Nunukan  
c.q. Ka Bag. Pemerintahan Setkab Nunukan
2. Yth. KAPOLRES Nunukan Kab. Nunukan
3. Yth. Kepala BAPPEDA dan LITBANG Kab. Nunukan
4. Yth. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Yth. Pimpinan Bank Syariah Mandiri Cabang Nunukan
6. Yang bersangkutan
7. — Arsip —